

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan oleh peneliti didalam riset ialah riset kuantitatif serta menggambarkan deskripsi dan identifikasi perusahaan yang menjadi sampel berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan. Pendekatan riset kuantitatif ialah riset yang analisisnya lebih menitikberatkan pada data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistik⁶⁴. Riset kuantitatif deskriptif bertujuan guna menggambarkan, menjelaskan, ataupun meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, ataupun variabel riset berdasarkan peristiwa sebagaimana adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi riset dilaksanakan pada perbankan syariah yang ada di Indonesia periode 2018-2020 yang diakses melalui website masing-masing perbankan syariah.

C. Jenis dan Sumber Data

Didalam riset ini, data yang dipakai ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tiap-tiap perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020. Data sekunder ialah data yang dikeluarkan ataupun dipakai oleh organisasi

⁶⁴Jogiyanto dan Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 7 ed. (Yogyakarta: BPFE, 2011).

yang bukan pengelolanya⁶⁵. Data sekunder didalam riset ini didapatkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan juga dari masing-masing website perusahaan yang menjadi sampel dalam riset.

Cara memperoleh data laporan tahunan didalam riset ini yaitu di mana penulis mengunjungi situs atau *website* dari tiap-tiap Bank Umum Syariah yang menjadi populasi didalam riset, di mana penulis mengaksesnya dengan meng-klik menu hubungan investor (*investor relationship*), kemudian memilih kinerja keuangan, dan kemudian memilih laporan tahunan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dariseluruh nilai yang mungkin, yang hasilnya dihitungkan atau pengukuran kuantitatif ataupun kualitatif dari karakteristik tersendiri dari seluruh anggota kumpulan yang utuh serta jelas yang hendak mengkaji sifatnya, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang bisa dijangkau dan mempunyai sifat yang sama dengan populasi⁶⁶.

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang mencakup objek serta subjek dengan karakteristik serta kualitas tersendiri yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari serta diteliti lalu diambil kesimpulan⁶⁷. Populasi didalam riset ialah semua perbankan syariah di Indonesia sampai tahun 2021 sebanyak 12 bank syariah. Sejumlah bank syariah yang dimaksud bisa dilihat dalam tabel 3.1 berikut:

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: alfabeta, 2018).

⁶⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Bank Syariah	Alamat Website
1	Bank Muamalat	https://www.bankmuamalat.co.id/
2	Bank Syariah Indonesia	https://www.bankbsi.co.id/
3	Bank Mega Syariah	https://cms.megasyariah.co.id/
4	Bank Aladin Syariah	https://aladinbank.id/
5	Bank Victoria Syariah	https://www.bankvictoriasyariah.co.id/
6	Bank Jabar Banten Syariah	https://www.bjbsyariah.co.id/
7	Bank Panin Dubai Syariah	https://paninbanksyariah.co.id/
8	Bank Syariah Bukopin	https://www.kbbukopinsyariah.com/
9	Bank BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/
10	Bank BTPN Syariah	https://www.btpnsyariah.com/
11	Bank Aceh Syariah	https://www.bankaceh.co.id/
12	Bank NTB Syariah	https://www.bankntbsyariah.co.id/

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2021)

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi dan dianggap bisa mewakili keseluruhan. Sampel harus memenuhi kriteria yang dikendaki, dan jumlah anggota sampel riset yang paling tepat tergantung pada tingkat kesalahan yang diinginkan.⁶⁸

Pemilihan sampel yang diterapkan didalam riset ini ialah menggunakan metode *non probability sampling* tepatnya *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria tertentu sesuai dengan tujuan riset.⁶⁹ Alasan penggunaan metode *purposive sampling* dilandaskan pada pertimbangan supaya sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk di uji. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh penulis ialah seperti pada tabel 3.2 berikut ini:

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁶⁹Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010).

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Syariah di Indonesia sampai dengan tahun 2021.	12
2	Bank Syariah di Indonesia yang tidak memiliki laporan keuangan periode 2018-2020.	(1)
Jumlah Bank Syariah		11
Jumlah Sampel		3 Tahun x 11 Bank Syariah
		33

Sumber: Diolah (2021)

Setelah melakukan pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Peneliti memperoleh sejumlah 11 bank syariah. Adapun bank syariah yang akan menjadi sampel didalam riset ini adalah seperti dalam tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Bank Syariah	Alamat Website
1	Bank Muamalat	https://www.bankmuamalat.co.id/
2	Bank Mega Syariah	https://cms.megasyariah.co.id/
3	Bank Aladin Syariah	https://aladinbank.id/
4	Bank Victoria Syariah	https://www.bankvictoriasyariah.co.id/
5	Bank Jabar Banten Syariah	https://www.bjbsyariah.co.id/
6	Bank Panin Dubai Syariah	https://paninbanksyariah.co.id/
7	Bank Syariah Bukopin	https://www.kbbukopinsyariah.com/
8	Bank BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/
9	Bank BTPN Syariah	https://www.btpnsyariah.com/
10	Bank Aceh Syariah	https://www.bankaceh.co.id/
11	Bank NTB Syariah	https://www.bankntbsyariah.co.id/

Data diolah: Otoritas Jasa Keuangan (2021)

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang menjadi objek riset yang di dalamnya memperlihatkan beberapa perbedaan-perbedaan (variasi). Adapun definisi operasional dalam riset ini adalah seperti dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kebangkrutan	Kebangkrutan merupakan kondisi di mana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. (Toto, 2011)	1. Altman Z-Score 2. Springate 3. Ohlson
Analisis Laporan Keuangan	Analisis laporan keuangan merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, dimana rasio itu dilihat dari nilai-nilai yang ada di dalam laporan keuangan (Mamduh, 2016)	1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Solvabilitas 3. Rasio Aktivitas 4. Rasio Profitabilitas
Tingkat Akurasi	Tingkat Akurasi merupakan perbandingan antara prediksi dengan kategori sampel dilaksanakan terhadap seluruh sampel yang tersedia. Setelah seluruh sampel selesai dihitung, maka didapatkan hasil rekap prediksi yang benar serta yang salah (Setiawati, 2017)	$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\text{Jumlah Prediksi Benar}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data ialah tahap paling strategis didalam riset, sebab tujuan utama dari riset ialah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menelusuri data terkait hal ataupun variabel yang diteliti⁷⁰. Data yang dipakai didalam riset ini diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah yang diakses via website tiap-tiap perbankan syariah.

Pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang objektif serta lengkap sesuai dengan persoalan yang dibahas. Adapun metode yang dipakai:

1. Metode kepustakaan

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Adapun metode ini dilaksanakan dengan membaca sejumlah buku pustaka, referensi, koran, ataupun lainnya supaya didapatkan pengetahuan terkait yang diteliti, akibatnya bisa menyelesaikan permasalahan penelitian.

2. Metode dokumentasi

Metode ini diterapkan guna mengumpulkan data-data dari dokumen laporan keuangan perbankan syariah yang ada di Indonesia. Data-data yang bersumber dari laporan keuangan mulai tahun 2018-2020.

G. Metode Analisis Data

Analisis data ialah sebuah tahap awal yang sangat krusial didalam suatu riset. Teknik analisis data pada laporan keuangan dimanfaatkan guna mengukur, mengetahui, menggambarkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perbankan syariah di Indonesia. Keseluruhan data yang diperoleh tentang laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia kemudian dianalisis untuk menghasilkan data. Peneliti menganalisis data melalui model prediksi *altman z-score*, *springate*, serta *ohlson*.

1. Model Altman Z-Score

Altman menjumpai lima rasio yang bisa digabungkan guna mengetahui perbedaan perusahaan mana yang bangkrut serta yang sehat. Berdasarkan Altman (2000), adapun rumus untuk menghitung nilai *altman z-score* adalah sebagai berikut⁷¹:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Di mana:

⁷¹Wulandari dan Maslichah, "Penggunaan Model Springate, Ohlson, Altman Z-Score, dan Grover Score Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Masa Pandemi Covid-19."

- X₁: Modal Kerja/Total Aset
 X₂: Laba Ditahan/Total Aset
 X₃: EBIT/Total Aset
 X₄: Total Modal/Total Hutang

2. Model Springate

Model prediksi *financial distress* dikembangkan oleh Springate pada tahun 1978. Springate memilih empat rasio yang dianggap dapat membedakan antara perusahaan yang mengalami *distress* data serta yang tidak *distress*. Adapun model yang dihasilkan Springate (1978) ialah sebagai berikut⁷²:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Di mana:

- A: Modal Kerja/Total Aset
 B: EBIT/Total Aset
 C: EBIT/Hutang Lancar
 D: Penjualan/Total Aset

3. Model Ohlson

Model *ohlson* merupakan pengembangan dari model *altman z-score*, *ohlson* menyebutkan bahwasanya model tersebut mempunyai *cut off point* yang optimal pada 0,38. Alasan *Ohlson* memilih *cut off* tersebut sebab bisa mengurangi jumlah *error*, dan juga *Ohlson* menggunakan indikator variabel makro ekonomi berupa nilai GNP dalam perhitungan kebangkrutan.

Menurut Sembiring persamaan di dalam model *ohlson* adalah sebagai berikut⁷³:

$$O = (-1,32) - 0,407X_1 + 6,03X_2 - 1,43X_3 + 0,075X_4 - 2,37X_5 - 1,83X_6 + 0,285X_7 - 1,72X_8 - 0,521X_9$$

⁷²Salimah dan Yunita, "Analisis Tingkat Akurasi Model Springate, Ohlson, dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress."

⁷³Sembiring, "Analisis Keakuratan Model Ohlson dalam Memprediksi Kebangkrutan (Delisting) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI."

Di mana:

- X_1 : *Log* (Total aset/indeks tingkat harga Gross Nasional Produk)
- X_2 : Total Hutang/Total Aset
- X_3 : Modal Kerja/Total Aset
- X_4 : Utang Lancar/Aktiva Lancar
- X_5 : Variabel Dummy, 1 apabila total hutang lebih besar dibanding total aktiva
- X_6 : Laba bersih/Total aktiva
- X_7 : Arus Kas Operasi/Total Hutang
- X_8 : Variabel dummy, 1 apabila laba bersih ialah negatif untuk 2 tahun terakhir serta sebaliknya.
- X_9 : (laba bersih tahun sekarang – laba bersih tahun sebelumnya)/jumlah nilai absolut laba bersih tahun sekarang + nilai absolut laba bersih tahun sebelumnya.

4. Tingkat Akurasi

Perbandingan antara prediksi dengan kategori sampel dilaksanakan terhadap semua sampel yang tersedia. Hasil rekap prediksi yang benar serta yang salah didapatkan setelah seluruh sampel selesai dihitung. Keakuratan masing-masing metode yang diterapkan dapat dilihat melalui rekap prediksi tersebut. Tingkat akurasi memperlihatkan berapa persentase metode itu bisa memperkirakan secara akurat dari seluruh perusahaan yang tersedia. Adapun tingkat keakuratan masing-masing metode ditentukan melalui rumus dibawah ini:⁷⁴

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\text{Jumlah Prediksi Benar}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

⁷⁴Salimah dan Yunita, “Analisis Tingkat Akurasi Model Springate, Ohlson, dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress.”